

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berasal dari data yang akan diolah ke dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistis. Alat ukur penelitian ini berupa kuisioner yaitu data yang diperoleh berasal dari jawaban atas pertanyaan yang sudah diajukan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kausal yaitu pendekatan yang mencari hubungan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya, dimana variabel independen sebagai sebab dan variabel dependen sebagai akibat (Sugiyono, 2013)

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono, 2019:126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu agar peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah investor yang tergabung dalam grup Saham Redana *Community* yaitu sebanyak 748 anggota

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

Penulis menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin dipilih oleh peneliti dengan tujuan dapat mengetahui jumlah

populasinya, berdasarkan rumus slovin maka diperoleh sampel dengan jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{748}{1 + 748 (10\%)^2}$$
$$n = \frac{748}{8,48}$$

$n = 88,2$  dibulatkan menjadi 88 anggota

Keterangan =

$n$  = Ukuran sampel / jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

### **3.3. Obyek dan Sumber Data Penelitian**

Obyek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu anggota grup Saham Redana *Community*. Dengan demikian, obyek tersebut selaras dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan langsung dari sumber objek yang diteliti dengan menggunakan kuisioner.

### **3.4. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### **3.4.1. Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diteliti dan pada akhirnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut juga variabel bebas yang artinya variabel yang menjadi sebab perubahan ataupun menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yang digunakan yaitu :

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku untuk mengambil keputusan yang berkualitas dan dapat mengelola keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangan bagi setiap individu (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

b. *Herding Behavior*

*Herding behavior* adalah situasi dimana investor percaya bahwa investor lain lebih ahli dalam memutuskan keputusan investasi sehingga investor mengikuti investor yang lebih ahli dan berpengalaman untuk memperkecil risiko (Valentina dan Pamungkas, 2023).

c. *Financial Technology*

*Financial technology* adalah model layanan keuangan yang dikembangkan di bidang teknologi informasi dengan cara melakukan pembayaran yang dilakukan hanya dalam hitungan detik saja tanpa harus membayar bertatap muka dengan membawa uang tunai (Mahardhika dan Asandimitra, 2023).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat yang artinya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah keputusan investasi saham (Y). Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk mengalokasikan dananya pada satu aset atau lebih ke dalam instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Mahardhika dan Asandimitra, 2023).

### 3.4.2. Operasionalisasi dan Pengukuran

**Tabel 3. 1 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya</li><li>2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang</li><li>3. Pengelolaan kredit</li><li>4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko</li><li>5. Dasar investasi</li><li>6. Perencanaan pensiun</li><li>7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk, yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan</li><li>8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)</li></ol>	Likert
<i>Herding Behavior</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Keputusan investor lain tentang pemillihan jenis investasi</li><li>2. Keputusan investor lain untuk membeli dan menjual instrumen saham</li><li>3. Investor biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain</li></ol>	Likert
<i>Financial Technology</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Manfaat)</li><li>2. <i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Pengguna)</li><li>3. <i>Perceived of Risk</i> (Persepsi Risiko)</li></ol>	Likert
Keputusan Investasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Return</i></li><li>2. <i>Risk</i></li><li>3. <i>The Time Factor</i></li></ol>	Likert

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh setiap peneliti untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Terdapat 4 teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi Sugioyono (2018). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ialah dalam bentuk kuisioner. Pengukuran skor jawaban responden pada penelitian ini menggunakan skala likert. Pada skala likert ini responden akan menjawab pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti dengan cara memilihnya

atau memberikan tanda, lalu dari jawaban tersebut akan terdapat skor nilai yang nantinya akan diolah dalam bentuk statistis.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya serta mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan. Dalam penelitian ini digunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) untuk mengolah data.

#### 3.6.1. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel, oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan instrumen uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya serta mengetahui seberapa akurat atas suatu data yang telah didapatkan dalam penelitian, yaitu kuisioner berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% atau sig. = 0.05, berikut kriteria yang berlaku dalam uji validitas :

- a. Jika nilai sig r-hitung  $>$  nilai sig r-tabel (pada taraf sig. 0.05), maka data tersebut dinyatakan valid
- b. Jika nilai sig r-hitung  $<$  nilai sig r-tabel (pada taraf sig. 0.05), maka data tersebut dinyatakan tidak valid

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks atau ukuran yang digunakan untuk menunjukkan indikator dalam penelitian tersebut apakah handal, akurat, teliti dan konsisten (Novanda Zoelva Mina Raya et al. 2023). Ketika sebuah data dalam kuisioner relatif konsisten dari waktu ke waktu, maka dapat dikatakan instrumen tersebut dikategorikan reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan kriteria sebafei berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0.60 maka data dapat dinyatakan reliabel

- b. Jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0.60$  maka data dapat dinyatakan tidak reliabel

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dari variabel baik independen maupun dependen ataupun keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) senilai  $> 0.05$  maka data penelitian dikatakan memiliki distribusi normal sedangkan jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) senilai  $< 0.05$  maka data penelitian dikatakan berdistribusi tidak normal

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau keterkaitan yang kuat antara variabel bebas (independen) yang terdapat dalam model regresi, karena sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berikut adalah kriteria ada tidaknya korelasi antar variabel bebas :

- a. Nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  dan *VIF*  $\geq 10$  maka terjadi multikolinieritas
- b. Nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  dan *VIF*  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat ketidaksamaan atau ketidaksesuaian varian dari sebuah residual satu pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu dengan pengamatan yang lain tetap ada maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varian dari residual satu dengan pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah bebas heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas. Berikut dasar pengambilan dalam uji *Glejser* :

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

### 3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan positif maupun negatif antara variabel-variabel independent dan variabel dependen. Di dalam penelitian ini literasi keuangan (X1), *herding behavior* (X2), dan *financial technology* (X3) berperan sebagai variabel independen (variabel bebas) yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi saham (Y). Menurut Sugiyono (2016:188), rumus dari persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = keputusan investasi saham
- $\alpha$  = konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi
- $\varepsilon$  = standar error / tingkat kesalahan
- X1 = literasi keuangan
- X2 = *herding behavior*
- X3 = *financial technology*

### 3.6.4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan uji t yaitu :

- a. Jika probabilitas t hitung > t tabel atau nilai signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak serta H1 diterima yang berarti adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Jika probabilitas t hitung < t tabel atau nilai signifikansi > 0.05 maka H1 ditolak serta H0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

### 3.6.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu berada di antara nol hingga satu. Nilai koefisien determinasi dapat diartikan jika nilai signifikan  $R^2$  kecil dapat didefinisikan bahwa lemahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikan  $R^2$  mendekati angka satu maka dapat didefinisikan bahwa variabel independen memberikan informasi kuat yang dibutuhkan dalam mendeteksi variabel dependen. Semakin besar nilai signifikan  $R^2$  maka model regresi yang digunakan semakin baik pula.